

Efektifitas Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Intan Maharani
Universitas Islam Riau
intanmaharani@student.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian membaca pemahaman teks pidato yang selama ini masih terbatas dibandingkan penelitian membaca teks narasi atau deskriptif, serta pada penerapan strategi pembelajaran aktif yang dirancang secara terstruktur melalui tahapan orientasi, eksplorasi, elaborasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) melalui desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran membaca dengan strategi pembelajaran aktif dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca pemahaman teks pidato yang mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan utama, memahami struktur retorika pidato, menafsirkan pesan persuasif, serta menyimpulkan isi teks secara menyeluruh. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran aktif yang terstruktur efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran membaca Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan secara kontekstual di tingkat sekolah menengah pertama.

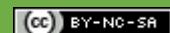
Kata kunci: pembelajaran aktif, membaca pemahaman, teks pidato, siswa SMP

Eduform: Jurnal Ilmu Pendidikan
Vol. 1, No. 1, 2026
ISSN XXXX

Corresponding Email
Intan Maharani
intanmaharani@student.uir.ac.id

Copyright © 2026
The Author(s)

This article is licensed under
CC BY-NC-SA 4.0 License



Abstract

This study aims to examine the effectiveness of active learning strategies in improving students' reading comprehension of speech texts among eighth-grade students at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The novelty of this study lies in its specific focus on reading comprehension of speech texts, which has received limited scholarly attention compared to narrative or descriptive texts, as well as in the implementation of a structured active learning strategy consisting of orientation, exploration, elaboration, and reflection stages. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The participants were divided into two groups: an experimental group that received reading instruction through active learning strategies and a control group that was taught using conventional instructional methods. Data were collected through reading comprehension tests administered before and after the treatment. The test instruments measured students' abilities to identify main ideas, understand the rhetorical structure of speech texts, interpret persuasive messages, and draw overall conclusions from the texts. The collected data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques to determine differences in learning outcomes between the two groups. The results indicate that while both groups showed improvement in reading comprehension, the experimental group demonstrated a significantly higher increase than the control group. These findings provide empirical evidence that structured active learning strategies are effective in enhancing students' reading comprehension of speech texts. Therefore, this study recommends the application of active learning strategies as an alternative approach in Indonesian language reading instruction at the junior high school level, particularly to foster deeper comprehension and active student engagement.

Keywords: active learning, reading comprehension, speech texts, junior high school students

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kompetensi fundamental yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Dalam konteks global, literasi membaca tidak lagi dimaknai sebagai kemampuan dasar untuk memahami teks secara literal, melainkan sebagai keterampilan kompleks yang mencakup kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, serta merefleksikan informasi tertulis secara kritis dan kontekstual (OECD, 2021). Oleh karena itu, penguatan literasi membaca menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan modern.

Pada jenjang pendidikan menengah pertama, literasi membaca memegang peranan strategis karena pada fase ini siswa berada pada tahap transisi dari pembaca dasar menuju pembaca kritis. Siswa tidak hanya dituntut memahami informasi eksplisit dalam teks, tetapi juga mampu menangkap makna implisit, struktur wacana, serta tujuan komunikatif penulis (Snow & Moje, 2023). Dengan demikian, pembelajaran membaca di SMP harus dirancang secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan inti yang menopang keterampilan berbahasa lainnya. Membaca pemahaman memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan, membangun wawasan, serta mengembangkan kemampuan analitis dan reflektif. Kurikulum Merdeka menegaskan bahwa pembelajaran membaca harus diarahkan pada penguatan literasi, pengembangan nalar kritis, dan pembentukan karakter pembelajar sepanjang hayat (Kemendikbudristek, 2022).

Pada kelas VIII SMP, pembelajaran membaca memasuki tahap yang lebih kompleks. Siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai jenis teks fungsional yang memiliki struktur dan tujuan komunikatif yang beragam. Salah satu jenis teks yang

memiliki tingkat kompleksitas tinggi adalah teks pidato. Teks pidato merupakan teks persuasif yang disusun untuk menyampaikan gagasan, ajakan, atau pandangan tertentu kepada khalayak dengan memanfaatkan struktur retoris dan pilihan bahasa yang khas (Sari et al., 2023).

Membaca pemahaman teks pidato menuntut keterampilan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan teks naratif atau deskriptif. Siswa harus mampu mengidentifikasi gagasan utama, memahami struktur pidato (pembukaan, isi, dan penutup), menganalisis argumentasi, serta menafsirkan pesan persuasif yang disampaikan penulis (Nugroho & Pratiwi, 2024). Selain itu, siswa juga dituntut mampu memahami konteks sosial dan tujuan komunikatif yang melatarbelakangi teks pidato tersebut.

Namun, realitas pembelajaran membaca di sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah, khususnya dalam memahami teks-teks yang bersifat persuasif seperti teks pidato. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami struktur wacana, menarik kesimpulan, serta menginterpretasi pesan implisit dalam teks (Rahmawati et al., 2022; Lestari & Kurniawan, 2023).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada pembelajaran membaca teks pidato di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Berdasarkan pengamatan awal dan refleksi pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan keterbatasan dalam memahami isi teks pidato secara mendalam. Siswa cenderung hanya mampu menjawab pertanyaan yang bersifat faktual, namun mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan gagasan utama, tujuan pidato, atau pesan yang ingin disampaikan penulis teks.

Permasalahan tersebut tidak dapat dilepaskan dari pendekatan pembelajaran membaca yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran membaca teks pidato umumnya dilakukan melalui kegiatan membaca mandiri, diikuti dengan penugasan menjawab soal-soal tertulis. Pola pembelajaran seperti ini menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan teks (Wahyuni et al., 2024).

Pendekatan pembelajaran yang pasif berdampak pada rendahnya keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Siswa kurang terdorong untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, atau mengajukan pertanyaan terkait isi teks pidato yang dibaca. Akibatnya, proses pembelajaran membaca menjadi kurang bermakna dan hasil belajar siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan (Hattie, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peran siswa secara menyeluruh dalam proses membaca. Salah satu strategi yang dinilai relevan adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang terlibat secara langsung dalam aktivitas belajar melalui diskusi, kerja kelompok, analisis teks, dan refleksi pembelajaran (Prince & Felder, 2021).

Dalam konteks pembelajaran membaca, strategi pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara intens dengan teks pidato. Siswa tidak hanya membaca, tetapi juga menganalisis struktur teks, mendiskusikan gagasan utama, mengkaji argumentasi, serta menyimpulkan pesan yang terkandung dalam teks. Proses ini mendorong siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri dan kolaboratif (Putri & Wicaksono, 2023).

Sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian Syafii dan Lestari (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran membaca berbasis diskusi kelompok meningkatkan pemahaman bacaan siswa secara signifikan. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam membaca (Nugroho & Pratiwi, 2024; Wahyuni et al., 2025).

Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus mengkaji efektivitas strategi pembelajaran aktif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pidato pada siswa kelas VIII SMP, khususnya di sekolah swasta berbasis Muhammadiyah, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada teks narasi atau eksposisi, sehingga kajian mengenai teks pidato sebagai teks persuasif belum banyak dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran aktif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran membaca serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih inovatif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan literasi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran aktif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran objektif terhadap perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Jenis eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara penuh, mengingat kelas yang digunakan telah terbentuk secara administratif oleh pihak sekolah.

Desain penelitian yang diterapkan adalah nonequivalent control group design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman teks pidato siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran membaca teks pidato, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran membaca dengan pendekatan konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran berjalan dengan durasi pelaksanaan selama kurang lebih enam hingga delapan minggu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan akademik siswa dan karakteristik kelas yang relatif homogen. Sampel penelitian

terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah siswa masing-masing kelas disesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa. Strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan membaca, diskusi kelompok, analisis struktur teks pidato, presentasi hasil diskusi, dan refleksi pembelajaran. Sementara itu, kemampuan membaca pemahaman teks pidato diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami isi teks pidato yang meliputi kemampuan mengidentifikasi gagasan utama, memahami struktur teks pidato, menafsirkan pesan persuasif, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi analisis kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penyusunan instrumen tes kemampuan membaca pemahaman teks pidato. Instrumen penelitian berupa tes tertulis disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman dan diuji validitas isi melalui penilaian ahli sebelum digunakan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca teks pidato dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif selama beberapa kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran membaca teks pidato dengan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar siswa dan nilai pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil belajar siswa. Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata (uji-t). Hipotesis penelitian yang diajukan adalah bahwa strategi pembelajaran aktif efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang dikumpulkan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa, peningkatan kemampuan setelah perlakuan, serta perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman teks pidato siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada tingkat yang relatif sama. Kesetaraan kemampuan awal ini menjadi prasyarat penting dalam penelitian eksperimen karena menunjukkan bahwa kedua kelompok

berada pada kondisi yang sebanding sebelum diberikan perlakuan. Data hasil pretest kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pidato

Kelompok	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	30	50	75	62,40	6,12
Kontrol	30	48	74	61,87	6,35

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen sebesar 62,40, sedangkan kelompok kontrol sebesar 61,87. Selisih rata-rata yang sangat kecil menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman teks pidato siswa pada kedua kelompok hampir sama. Standar deviasi kedua kelompok juga menunjukkan tingkat sebaran nilai yang relatif serupa, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks pidato pada kedua kelompok. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan, sedangkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional mengalami peningkatan yang lebih terbatas. Data hasil posttest kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pidato

Kelompok	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	30	70	92	83,67	5,48
Kontrol	30	65	85	74,53	5,96

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 83,67, sedangkan kelompok kontrol mencapai 74,53. Perbedaan rata-rata sebesar 9,14 poin menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks pidato yang cukup mencolok antara kedua kelompok. Nilai maksimum kelompok eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu mendorong siswa mencapai capaian belajar yang lebih optimal.

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman secara lebih jelas, dilakukan perhitungan gain skor antara nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok. Hasil perhitungan gain skor menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Data peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Peningkatan (Gain) Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pidato

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Gain
Eksperimen	62,40	83,67	21,27
Kontrol	61,87	74,53	12,66

Tabel 3 menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks pidato pada kelompok eksperimen sebesar 21,27 poin, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 12,66 poin. Selisih gain skor ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran aktif memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji-t terhadap nilai posttest kedua kelompok menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada nilai akhir siswa, tetapi juga pada proses pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks. Melalui kegiatan diskusi, analisis teks, dan presentasi hasil diskusi, siswa terlibat secara aktif dalam mengonstruksi pemahaman terhadap struktur dan isi teks pidato. Keterlibatan aktif ini memungkinkan siswa untuk memahami gagasan utama, pesan persuasif, serta tujuan komunikatif teks secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Dalam konteks membaca teks pidato, strategi pembelajaran aktif memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan merefleksikan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Sebaliknya, pembelajaran membaca dengan pendekatan konvensional cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif, sehingga pemahaman yang terbentuk kurang mendalam dan mudah dilupakan.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penerapan strategi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran membaca yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Efektivitas tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif dibandingkan dengan pembelajaran membaca menggunakan pendekatan konvensional. Strategi pembelajaran aktif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan membaca, menganalisis, mendiskusikan, dan merefleksikan isi teks pidato. Melalui keterlibatan aktif tersebut, siswa tidak hanya memahami teks secara literal, tetapi

juga mampu mengidentifikasi gagasan utama, memahami struktur teks pidato, menafsirkan pesan persuasif, serta menarik kesimpulan secara lebih tepat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran membaca. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, aktif berdiskusi dengan teman sebaya, serta lebih fokus dalam memahami isi teks pidato yang dibaca. Kondisi ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada elemen membaca pemahaman di kelas VIII. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada jenjang sekolah menengah pertama.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif secara konsisten dalam pembelajaran membaca, khususnya pada materi teks pidato, agar siswa dapat terlibat secara aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks yang dipelajari. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan variasi aktivitas pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pelatihan dan pendampingan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dukungan sekolah dalam penyediaan sarana pembelajaran dan pengembangan profesional guru sangat diperlukan agar strategi pembelajaran aktif dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan subjek yang lebih luas, menggunakan desain penelitian yang berbeda, atau mengombinasikan strategi pembelajaran aktif dengan media pembelajaran inovatif. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada jenis teks lain dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperkaya kajian mengenai efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, T. D. (2021). Improving students' reading comprehension through directed reading thinking activity (DRTA). *Journal of English Language Teaching*, 10(2), 145–154.
- Astuti, W. W. (2022). Directed reading activity as a strategy to improve students' reading comprehension. *ONOMA: Journal of Language and Literature*, 8(1), 33–41.
- Azwar, T. A. (2024). Enhancing students' reading comprehension using KWL strategy and multimedia. *Journal of English Teaching and Learning*, 9(1), 21–31.
- Donald, U., & Yunianda. (2024). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 97–108.
- Duke, N. K., & Cartwright, K. B. (2021). The science of reading progresses: Communicating advances beyond the simple view of reading. *Reading Research Quarterly*, 56(S1), S25–S44.

- Fauziyah, R. A. (2024). The effectiveness of GIST strategy to improve students' reading comprehension. *International Journal of Educational Development*, 6(2), 88–96.
- Hafidah, H., Sari, D. P., & Lestari, R. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 45–56.
- Kamil, M. L., & Hiebert, E. H. (2020). Teaching reading comprehension: Theory and practice. *Journal of Literacy Research*, 52(3), 310–327.
- Khaira, U., Putri, R., & Mahyuddin, R. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis*. Bumi Aksara.
- Maulida, B. A., & Lestari, M. D. W. (2025). Peningkatan kemampuan membaca melalui pendekatan literasi multimodal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 59–74.
- McNamara, D. S. (2020). *Reading comprehension strategies: Theories, interventions, and technologies*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (2020). Reciprocal teaching of comprehension strategies. *Educational Psychologist*, 55(3), 167–184. <https://doi.org/10.1080/00461520.2020.1786684>
- Putri, T. K. W., & Wicaksono, Y. P. (2023). Efektivitas strategi membaca aktif dalam pembelajaran pemahaman bacaan. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Pembelajaran*, 9(2), 147–159.
- Putri, M. L., Manalullaili, & Rahmawati, W. A. (2025). Teachers' strategies in teaching reading comprehension. *Jadila: Journal of Language Education*, 5(3), 142–152.
- Rahayu, K. G. A., Ardana, I. M., & Suarni, N. K. (2024). Improving students' reading comprehension using project-based learning. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 7(1), 146–154.
- Sari, M., Tambunan, E. E., & Sari, N. (2025). The use of active reading strategy to improve students' reading comprehension. *Journal of Education Innovation*, 3(3), 630–637.
- Snow, C. E. (2021). Reading comprehension: Reading for learning. *International Encyclopedia of Education*, 6, 413–418.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2020). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Widodo, H. P., & Dewi, A. C. (2022). Active learning strategies in reading instruction. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 12(1), 1–12.
- Woolley, G. (2020). *Reading comprehension: Assisting children with learning difficulties*. Springer.
- Yuliani, S., & Prasetyo, Z. K. (2023). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan literasi membaca siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa*
- Zhang, L. J., & Arya, D. J. (2021). Metacognitive reading strategies and reading comprehension.